

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penyelidikan ilmiah sistematis terhadap komponen dan fenomena, serta penyebab hubungan di antara mereka.

2. Desain penelitian

Seluruh strategi untuk merumuskan pertanyaan penelitian dan memasukkan pedoman untuk memastikan integritas studi dikenal sebagai desain penelitian. Desain penelitian ini adalah pendekatan korelasi deskriptif cross-sectional, yaitu jenis studi yang berfokus pada waktu pengukuran atau pengamatan pada satu waktu baik pada variabel independen maupun dependen. Metode ini digunakan untuk menentukan korelasi antara dua variabel (Sujarwoto, 2023).

B. Variabel Penelitian

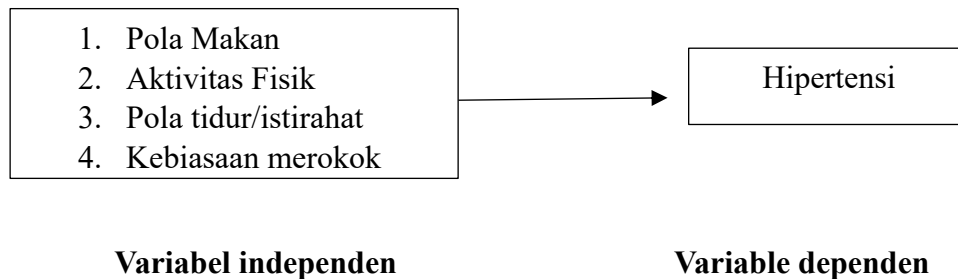
1. Variabel independent

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dapat disebut dengan variabel bebas, yang dimaksud bebas dalam

mempengaruhi variabel lain. Variabel independent dalam penelitian ini adalah perilaku gaya hidup karena variable mempengaruhi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain atau disebut juga variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hipertensi (Ahmadi, 2014).



Bagan 3. 1 Kerangka Desain Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan ciri khas dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan (Ahmadi, 2014).

Populasi pada penelitian ini adalah sejumlah lansia yang datang ke puskesmas baleendah pada bulan januari-desember berjumlah 602 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representative (Ahmadi, 2014).

Sesuai dengan pengaturan penelitian, studi ini menggunakan metode sampling insidental, yaitu metode sampling non-probabilitas yang melibatkan pendekatan terhadap responden yang mengunjungi pusat kesehatan. Sampel yang dikumpulkan memenuhi persyaratan berikut:

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Lansia berumur 55-75 tahun.
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Memiliki penyakit/riwayat hipertensi.
- 4) Mengikuti prolanis dan dari luar prolanis (yang berobat di pueksemas).
- 5) Mengonsumsi obat rutin hipertensi.
- 6) Tidak merokok.

b. Kriteria eklusi:

- 1) Lansia yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Lansia yang tidak dapat berkomunikasi verbal.
- 3) Lansia yang mengalami gangguan pendengaran.
- 4) Lansia yang sedang sakit atau membutuhkan istirahat.

Perhitungan besar sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{602}{1 + 602(0,1)^2}$$

$$n = \frac{602}{1 + 6,02}$$

$$n = \frac{602}{7,02}$$

n= 85,7 dibulatkan 86

Jadi, setelah dihitung menggunakan rumus slovin didapatkan sampel sebanyak 86 sampel.

keterangan :

n : ukuran sampel / jumlah responden

N : ukura populasi

e : presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir.

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

D. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di puskesmas baleendah yang memiliki jumlah kunjungan lansia yang memenuhi untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dari persiapan sampai seminar hasil skripsi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah fitur yang dapat diamati dari suatu entitas yang ditentukan. Definisi operasional akan didasarkan pada atribut yang dapat diamati (diukur).

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara pengukuran	Hasil pengukuran	Skala
Pola makan	Pola makan sehari-hari yang memenuhi kebutuhan nutrisi, memenuhi kebutuhan tubuh baik menurut jumlahnya (kuantitas) maupun jenisnya (kualitas),	Kuesioner pola makan	Membagikan kuesioner sejumlah 8 pertanyaan kepada responden dalam bentuk skala <i>guttman</i>	1. Baik, jika responden memperoleh skor > 50% yaitu >8 2. Tidak baik, jika responden memperoleh skor < 50% yaitu < 8	Ordinal
Aktivitas fisik	Melakukan aktifitas fisik yang cukup merupakan salah satu dari sekian banyak hal yang dikategorikan seperti: olahraga, senam dll	Kuesioner aktivitas fisik	Membagikan kuesioner sejumlah 3 pertanyaan kepada responden dalam bentuk skala <i>guttman</i>	1. Baik, jika responden memperoleh skor > 50% yaitu > 3 2. Tidak baik, jika responden memperoleh skor < 50% yaitu < 3	Ordinal

Pola tidur/ istirahat	. Istirahat yang cukup adalah kebutuhan dasar manusia untuk mempertahankan kesehatannya, tidur yang cukup di malam hari sekitar 6-8 jam.	Kuesioner pola tidur	Membagikan kuesioner sejumlah 4 pertanyaan kepada responden dalam bentuk skala <i>guttman</i>	1.Cukup , jika responden memperoleh skor > 50% yaitu >4 2.Tidak cukup , jika responden memperoleh skor < 50% yaitu < 4	Ordinal
Kebiasaan merokok	Seseorang menghabiskan rokok sehari berapa kali	Kueioner kebiasaan merokok	Membagikan kuesioner sejumlah 1 pertanyaan kepada responden dalam bentuk skala <i>guttman</i>	1.Ya : 1 2.Tidak 0	Ordinal
Gaya Hidup	Gaya hidup seseorang adalah gambaran dari tindakan, kebiasaan, dan cara hidupnya	Observasi dan mengisi kuesioner yang diberikan	pertanyaan kepada responden dalam bentuk skala <i>guttman</i>	1. Baik, > 50% yaitu >15 2. Tidak baik, < 50% yaitu <15	ordinal

	yang mencerminkan minat, passion, dan persepsi diri mereka, memungkinkan mereka untuk membedakan diri dari orang lain dan lingkungannya.				
Hipertensi	Tekanan darah melibatkan dua pengukuran, sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) dan berelaksasi di antara denyut (diastole).	Observasi dan Mengukur tekanan darah pasien dengan <i>sphygmomanometer</i> manual dan stetoskop	Diukur dari hasil tekanan sistolik dan diastolik dalam mmHg	1.Hipertensi:>140/90 mmHg (Dinkes Cimahi, 2019).	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan Data

a) Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah jenis alat ukur yang terdiri dari sejumlah pertanyaan. Alat ukur ini digunakan ketika terdapat banyak responden yang dapat membaca dan menulis. Selain itu, pertanyaan dalam kuesioner harus dapat mencakup topik-topik pribadi. Pedoman peneliti harus diikuti saat membuat kuesioner agar sesuai dengan tujuan penelitian yang dimaksud.

Kuesioner gaya hidup menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Romauli tahun 2014 dengan judul Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kejadian Hipertensi Di RSUD Dr.H Kumpulan Pane tebing Tinggi. Kuesioner gaya hidup terdiri dari 4 aspek yaitu kuesioner aktifitas fisik jumlah pertanyaan sebanyak 3 dan total skor sebesar 6, kuesioner pola makan memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 8 dan total skor 16, kuesioner istirahat memiliki jumlah pertanyaan sebanyak 4 dan total skor 8, kuesioner riwayat merokok disusun dengan 1 pertanyaan.

b. Pengukuran Tekanan darah, Berat badan dan Tinggi Badan

Pengukuran tekanan darah dalam penelitian ini menggunakan *sphygmomanometer* manual, dan stetoskop.

b) Jenis Data**a. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini didapat dari jawaban subyek atas pertanyaan yang diberikan peneliti yang diperoleh dari variabel yang akan diteliti yaitu dengan kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yaitu data lansia yang memiliki penyakit hipertensi di puskesmas baleendah, data yang diperoleh dari puskesmas baleendah dan dinas kesehatan kabupaten bandung.

G. Validitas dan Reabilitas**a) Uji Validitas**

Tujuan dari uji validitas adalah untuk menentukan validitas alat ukur. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner berfungsi sebagai alat ukur dalam konteks ini.(Janna & Herianto, 2021).

Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji valid lagi karena kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang di adopsi dari penelitian Romauli tahun 2014 dengan judul Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kejadian Hipertensi Di RSUD Dr.H Kumpulan Pane tebing Tinggi dan telah di uji valid dengan nilai korelasi $> 0,361$ yaitu dengan rata-rata 0,636, maka dapat dikatakan bahwa item alat ukur tersebut valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

b) Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah suatu alat ukur ditunjukkan oleh keandalannya. Oleh karena itu, konsistensi alat ukur dan apakah alat tersebut mempertahankan konsistensinya saat pengukuran diulang dapat dipastikan melalui uji reabilitas. (Janna & Herianto, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji reliabel karena kuesioner yang digunakan diadopsi dan didapatkan nilai 0,826. Dari hasil analisis model Cronbach's Alpha tersebut dinyatakan bahwa kuesioner penelitian ini telah memenuhi nilai reliabel karena berdasarkan tabel taraf significant yang reliabel diperlukan nilai 0,6.

H. Teknik Analisa data

a) Analisis Univariat

Analisa data secara univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik (Ahmadi, 2014).

Tabel 3. 2 Analisis Univariat

Variable	skala	Hasil penyajian
Pola makan	Ordinal	Distribusi frekuensi dan presentase
Aktifitas fisik	Ordinal	Distribusi frekuensi dan presentase
Pola tidur	Ordinal	Distribusi frekuensi dan presentase
Kebiasaan merokok	Ordinal	Distribusi frekuensi dan presentase
Hipertensi	Ordinal	Distribusi frekuensi dan presentase

Dalam penelitian ini variable yang akan diuji menggunakan analisa univariat adalah pola makan, aktifitas fisik, pola tidur, dan kebiasaan merokok.

Sebelum melakukan uji statistik, dilakukan uji normalitas terlebih dahulu yaitu uji normalitas data untuk mengetahui normal atau tidaknya data tersebut, peneliti menggunakan rumus *kolmogorov smirnov*. Teknik *kolmogorov smirnov* digunakan untuk sampel yang banyak atau lebih dari 50 responden. Setelah dilakukan uji normalitas data akan diketahui data berdistribusi normal atau tidak normal c

Uji normalitas digunakan dasar prngambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov*.

- 1) Jika nilai sig > 0,05, maka distribusi data normal.
- 2) Jika nilai sig <0,05, maka dsitribusi data tidak normal.

Jika data berdistribusi normal maka menggunakan mean, tetapi jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan median (Ahmadi, 2014). Untuk vareabel hipertensi menggunakan rentang klasifikasi hipertensi dengan kategori hipertensi dan tidak hipertensi, kemudian hasil nya di presentasikan.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan hasil analisis terhadap 2 variabel yang diduga berkorelasi. Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis

hubungan yang signifikan antara variable independent yaitu aktifitas fisik, pola makan, kebiasaan istirahat, riwayat merokok terhadap variable dependen yaitu kejadian hipertensi.

Analisis penelitian ini menggunakan uji *spearman rank correlation* dengan keputusan uji hipotesis nilai $P > 0,05$ H_0 ditolak sedangkan nilai $P < 0,05$ maka H_0 diterima (Ahmadi, 2014). Menemukan hubungan atau pengaruh antara dua variabel skala ordinal—variabel independen dan variabel dependen—adalah tujuan uji korelasi peringkat Spearman (Ahmadi, 2014).

Penilaian angka korelasi kuat dan lemahnya hubungan variabel yaitu:

Korelasi sangat lemah : 0-0,25

Korelasi cukup : 0,25-0,5

Korelasi kuat : 0,5-0,75

Korelasi sangat kuat : 0,75-1

Tabel 3. 3 Analisis Bivariat

Variabel yang dicari arah hubungannya		
Variable independen	Variable dependen	Analisa
Gaya hidup (Aktifitas fisik, Pola makan , Istirahat/ tidur ,)Kebiasaan merokok	Hipertensi	uji <i>spearman rank correlation</i> (kategorik)

$$\text{Rumus : } P = \frac{1 - 6\sum b_1^2}{N(n^2-1)}$$

Keterangan :

P : koefisien korelasi spearman Rank

B_1^2 : jumlah tabel penolong

N : jumlah sampe

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data sangat penting untuk kelancaran pelaksanaan penelitian. Sebuah instrumen yang dapat dibagi menjadi lima kategori—pengukuran biofisiologis, pengamatan, wawancara, kuesioner, dan skala—diperlukan sepanjang fase pengumpulan data (Ahmadi, 2014).

Stetoskop dan sphygmomanometer dapat digunakan sebagai alat penelitian jika data yang dikumpulkan terkait dengan pemeriksaan fisik. Kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang digunakan dalam studi ini dibagikan kepada peserta dan terdiri dari hal-hal berikut:

1. Instrumen data demografi

Instrumen demografi termasuk nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat pendidikan semuanya disertakan dalam alat bantu belajar.

2. Instrumen perilaku gaya hidup

Instrument penelitian berisikan data gaya hidup (aktifitas fisik, Pola makan, Kebiasaan istirahat, riwayat merokok).

3. Instrumen peningkatan tekanan darah

Instrumen penelitian ini mengukur tekanan darah yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat *sphygmomanometer* manual dan stetoskop.

J. Pengolahan Data

a) Editing

Untuk memastikan bahwa semua tanggapan telah diisi, proses pengeditan melibatkan verifikasi integritas data, termasuk isi instrumen. Hal ini mencakup verifikasi identitas responden dan data yang diberikan. diisi.

b) Coding

Untuk memudahkan pengelompokan dan analisis data, proses pengkodean melibatkan pengelompokan tanggapan responden ke dalam kategori dan memberikan kode kepada mereka.

a. Data Umum

5) Responden

- Responden 1 : R1
- Responden 2 : R2
- Dan seterusnya

6) Umur: 55-70 tahun

7) Pekerjaan:

- Pedagang : 1
- Ibu rumah tangga : 2
- Pegawai swasta : 3
- Buruh : 4
- Lain-lain : 5

8) Pendidikan:

- Tidak tamat SD/SD : 1
- SMP : 2
- SMA : 3
- Perguruan tinggi : 4

9) Jenis kelamin:

- Laki-laki : 1

Perempuan

b. Data Khusus

1) Aktifitas fisik

Kategori : Tidak cukup : 1

Cukup : 2

2) Pola makan

Kategori : Tidak Baik : 1

Baik : 2

3) Kebiasaan istirahat

Kategori : Tidak cukup : 1

cukup : 2

4) Merokok

Kategori : Ya : 1

Tidak : 2

c. Hipertensi

Hipertensi : 1

Normal : 2

3. Skoring

Skoring adalah bobot nilai setelah data dikumpulkan dan kemudian diberi skor.

4. Tabulating

Tabulating yaitu pembuatan tabel dengan data yang telah dikodekan sesuai dengan analisis yang diperlukan dikenal sebagai tabulasi.

K. Etika Penelitian

Bagian ini menjelaskan etika yang mendasari penyusunan Skripsi, yang terdiri dari:

a. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Responden dan penulis telah menyetujui secara resmi dengan memberikan formulir persetujuan. Izin diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan menandatangani formulir izin dan mengambil bagian

sebagai responden. Memastikan bahwa partisipan mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta dampaknya, merupakan tujuan dari persetujuan yang diberikan secara sadar. Jika subjek bersedia, mereka harus menandatangani hak-hak responden.

b. Anonimitas (tanpa nama)

Dengan menghilangkan identitas responden dari lembar pengumpulan data atau temuan penelitian yang akan diungkapkan, masalahnya adalah memberikan jaminan kepada subjek studi.

c. Secara rahasia (kerahasiaan)

kerahasiaan informasi dan temuan-temuan lain dari studi kasus ini. Penulis menjamin kerahasiaan semua data yang telah dikumpulkan, dan hanya data tertentu yang akan diungkap pada hasil studi.

d. Penentuan

Klien memiliki kebebasan dan hak untuk memutuskan apakah akan terlibat dalam studi kasus ini atau menarik diri dari penelitian ini, bebas dari tekanan.

e. Penanganan yang Adil

Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih atau ditampilkan dalam studi kasus tanpa mengalami diskriminasi jika mereka diperlakukan secara adil. Dengan menghormati semua perjanjian sebelumnya dan memberikan dukungan untuk setiap masalah yang mungkin muncul selama penelitian, hal ini juga menjamin bahwa setiap

orang diperlakukan secara adil. Peneliti memperlakukan setiap klien dengan baik dan memberi mereka kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian (Saputra, 2019).

- f. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)
Kewajiban untuk membantu orang lain dengan mengupayakan kebaikan terbesar dengan kerugian seminimal mungkin dikenal sebagai kemurahan hati, sedangkan tidak merugikan dikenal sebagai tidak merugikan. Untuk mencapai tujuan penelitian kesehatan yang sesuai untuk diterapkan pada manusia, subjek manusia digunakan dalam penelitian ini (Handayani, 2018).